Volume 12, Nomor 1, Mei 2020, pp 47-57 Copyright © 2017 Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha. ISSN 2085-8698 | e-ISSN 2598-4977. http://journal.maranatha.edu

Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku terhadap Minat Pelaku UMKM untuk Menyusun Laporan Keuangan: Sebuah Bukti Empiris dari UMKM di Kota Ambon

Grace Persulessy
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Indonesia Maluku
Jalan Ot Pattimaipauw Ambon
persulessygrace@gmail.com

Pieter Leunupun
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Indonesia Maluku
Jalan Ot Pattimaipauw Ambon
pieter.leu@yahoo.com

Marthen Jacob Leunupun
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Indonesia Maluku
Jalan Ot Pattimaipauw Ambon
maikoleunupun@yahoo.com

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of attitudes, subjective norms, and behavioral control on interest in compiling financial reports on micro, small and medium (UMKM) actors. This research uses regression analysis with a sample of 186 UMKM actors. The results of the study found that attitudes, subjective norms and behavioral control had a positive and significant effect on the interest in preparing financial statements for UMKM players in Ambon city. The results of this study contribute to providing empirical evidence about factors that can influence interest in preparing financial statements.

Keyword: Attitudes, Subjective Norms, Behavioral Control, Control of the Influence of Behavior, Interests of SME, Financial Statements

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan topik "analisis pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap minat pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk menyusun laporan keuangan: sebuah bukti empiris dari UMKM di kota Ambon". Tujuan penelitian ini

adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun secara simultan sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap minat dalam menyusun laporan keuangan pada pelaku mikro, kecil dan menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan sampel 186 pelaku UMKM. Hasil penelitian menemukan bahwa secara parsial maupun secara simultan sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan pada pelaku UMKM di kota Ambon. Hasil studi ini berkontribusi menyediakan bukti empiris tentang faktor yang dapat mempengaruhi minat dalam menyusun laporan keuangan.

Kata Kunci: Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Pengaruh Perilaku, Minat Pelaku UMKM, Laporan Keuangan

Pendahuluan

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu kelompok usaha yang memiliki jumlah yang paling besar. Kriteria UMKM diatur dalam payung hukum berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam berbagai goncangan krisis ekonomi kelompok ini dapat bertahan sekalipun banyak hambatan dan kendala baik dari internal maupun eksternal.Seperti aspek keuangan, sumberdaya manusia (SDM), iklim usaha, infrastruktur dan pemasaran (Bank Indonesia, 2015).

Salah satu kendala seperti dari aspek keuangan, disadari bahwa disiplin melakukan pembukuan belum membudaya di Indonesia.Masih sedikitnya UMKM yang melakukan pembukuan secara formal disebabkan oleh beberapa faktor.Ada terdapat dua faktor yang menjelaskan mengapa hal itu terjadi. *Pertama*, terbatasnya *skill* manajemen dari pelaku UMKM khususnya mengenai aspek pembukuan dan akuntansi. *Kedua*, biaya masih terlalu tinggi untuk menyelenggarakan sistem pembukuan yang standar didasarkan (Rohman 2011).

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada Tanggal 19 Mei 2009 telah mengesahkan Standar Akuntansi Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) khusus bagi entitas tanpa akuntabilitas publik yaitu salah satunya (UMKM) dan telah berlaku efektif per 1 Januari 2011. SAK ETAP bertujuan agar usaha kecil dan menengah dapat menyusun laporan keuangan dan mendapatkan kepercayaan dari perbankan/lembaga keuangan lainnya ketika akan melakukan akses peningkatan modal dan tentunya mampu bersaing di era dan pasar bebas saat ini (http://diskopumkm). (jogjaprov.go.id). Untuk UMKM dapat menyusun laporan keuangan sesuai SAK ETAP, maka perlu adanya sosialisasi dan pelatihan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.Kegiatan ini dapat dilakukan oleh pemerintah melalui Dinas Koperasi dan UKM, swasta dan perguruan tinggi.

Terdapat 3.724 UMKM di kota Ambon yang terdiri dari Industri pangan 1.158, industri sandang 391, industri kimia dan bahan bangunan 1.144, industri logam dan elektronika 543 dan industri kerajinan 488. (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ambon, 2018).

Berdasarkan hasil survey ditemukan masih rendahnya minat UMKM di kota Ambon dalam menyusun laporan keuangan. Namun demikian ada juga pelaku UMKM yang berminat untuk

menyusun laporan keuangan dengan menggunakan karyawan atau tenaga ahli untuk menyusun laporan keuangan.Laporan keuangan bagi pelaku UMKM sangat penting selain untuk memperoleh bantuan kredit dari pihak bank atau pihak lain, laporan keuangan juga sebagai alat pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya (Winarni 2009).

Minat diasumsikan dapat menangkap faktor-faktor motivasional yang mempunyai suatu dampak pada suatu perilaku. Minat berperilaku ditentukan oleh tiga faktor penentu yaitu: sikap terhadap perlaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku (Ajzen 1991). Salah satu model psikologi sosial yang paling sering digunakan untuk meramalkan perilaku adalah *The Theory of Planned Behavior (TPB)*.Dharmmesta (1998) dalam salah satu risetnya menyebutkan bahwa minat itu sendiri dipengaruhi oleh sikap, norma sujektif, dan control perilaku. Minat berperilaku (*behavioral intention)* mengukur kekuatan tujuan untuk melakukan tindakan tertentu (Fishbein dan Ajzen, 1975 dalam Tsung-Lu et al.,2010). Perlu diperhatikan bahwa minat dan perilaku adalah dua hal yang sangat berbeda.Minat (*intention*) adalah keinginan untuk melakukan perilaku.Jadi minat belum merupakan perilaku yang telah diwujudkan.Sedangkan perilaku *(behavior)* adalah tindakan nyata yang dilakukan (Jogiyanto, 2007).Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji minat pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang dilihat dari pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku.

Kerangka Teoritis dan Hipotesis

Teori Perilaku Terencana

Teori Perilaku Terencana **(***Theory of Planned Behavior)* merupakan pengembangann lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA).*The theory of planned behavior* (TPB) memiliki kelebihan dari teori pendahulunya *theory of reasoned action* (TRA) yaitu kemampuan teori perilaku perencanaan dalam menganalisis suatu situasi di saat individu-individu tidak memiliki kontrol sendiri terhadap sumber daya yang mereka perlukan, pengetahuan, dan kesempatan yang mereka peroleh, teori ini mampu menganalisis kondisi ini dibanding teori tindakan beralasan. Inti dari *The theory of planned behavior* (TPB) adalah minat individu untuk melakukan perilaku tertentu.

Dalam konteks pengadopsian sistem informasi, model teori tindakan beralasan ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan teori ini diungkapkan Jogiyanto (2007) yaitu hanya dimaksudkan untuk menjelaskan perilaku-perilaku yang akan dikerjakan secara sukarela, tidak untuk perilaku-perilaku yang diwajibkan. Teori ini dikembangkan oleh Ajzen (1985) dengan menambahkan sebuah konstruk yaitu persepsi kontrol keperilakuan (*perceived behavioral control*) yang dipersepsikan akan mempengaruhi niat dan perilaku. Konstruk ini ditambahkan di TPB untuk mengontrol perilaku individual yang dibatasi oleh sekurang-kurangnya dan keterbatasan-keterbatasan dari kekurangan sumber daya yang digunakan untuk melakukan perilaku (Grafiti, 2014).

Model *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa perilaku yang dilakukan oleh individu timbul karena adanya niat untuk berperilaku.Minat berperilaku ditentukan oleh 3 faktor utama yaitu: (1) *behavioral beliefs*, yaitu keyakinan individu akan hasil dari suatu perilaku dan evaluasi atas hasil yang diterima (*beliefs strength* dan *outcome evaluation*), (2) *normatif beliefs*, yaitu keyakinan tentang harapan normatif dari orang lain dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs* dan *motivation to comply*), dan (3) *control beliefs*, yaitu keyakinan tentang hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan ditampilkan (*control beliefs*). Hambatan yang mungkin timbul

pada saat berperilaku dapat berasal dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan. Secara berurutan, *behavioral beliefs* menghasilkan sikap terhadap perilaku positif atau negatif (*attitude*), *control beliefs* menghasilkan perilaku yang ditampilkan (*perceived behavioral control*), *normative beliefs* menghasilkan norma subyektif (*subjective norm*) (Ajzen, 1991).

Sikap *(Attitude)*

Dalam kamus lengkap psikologi (Chaplin, 2002) dijelaskan bahwa sikap (*attitude*) adalah satu predisposisi atau kecenderungan yang relatif stabil dan berlangsung terus menerus untuk bertingkah laku atau untuk bereaksi dengan satu cara tertentu terhadap pribadi lain, objek, lembaga, atau persoalan tertentu. Menurut Thurstone seperti yang dikutip oleh Ahmadi (1999) dan Azwar (2002), sikap merupakan tingkatan kecenderungan yang bersifat positif atau negatif yang berhubungan dengan objek psikologi (simbol, kata-kata, perbuatan, konsep, dan lain sebagainya). Menurut Davidoff (1988), sikap didefinisikan sebagai konsep evaluatif yang telah dipelajari dan dikaitkan dengan pola pikiran, perasaan, dan tingkah laku individu.

Norma Subjektif (*Subjective Norm)*

Norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Norma subjektif merupakan fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu dimana satu atau lebih orang di sekitarnya (misalnya, saudara, teman sejawat) menyetujui perilaku tertentu dan memotivasi individu tersebut untuk mematuhi mereka (Ajzen, 1991).

Kontrol Perilaku *(Behavioral Control)*

Ajzen (2005) menjelaskan *perceived behavioral control* sebagai fungsi yang didasarkan oleh *belief* yang disebut sebagai *control beliefs*, yaitu belief individu mengenai ada atau tidak adanya faktor yang mendukung atau menghalangi individu untuk memunculkan sebuah perilaku. *Belief* ini didasarkan pada pengalaman terdahulu individu tentang suatu perilaku, informasi yang dimiliki individu tentang suatu perilaku yang diperoleh dengan melakukan observasi pada pengetahuan yang dimiliki diri maupun orang lain yang dikenal individu, dan juga oleh berbagai faktor lain yang dapat meningkatkan ataupun menurunkan perasaan individu mengenai tingkat kesulitan dalam melakukan suatu perilaku.

Semakin individu merasakan banyak faktor pendukung dan sedikit faktor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku, maka lebih besar kontrol yang mereka rasakan atas perilaku tersebut dan begitu juga sebaliknya, semakin sedikit individu merasakan faktor pendukung dan banyak faktor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku, maka individu akan cenderung mempersepsikan diri sulit untuk melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 2005).

Minat (Intensi)

Intensi menurut Corsini (2002) adalah keputusan untuk bertindak dengan cara tertentu, atau dorongan untuk melakukan suatu tindakan, baik secara sadar atau tidak. Sudarsono (1993) berpendapat bahwa intensi adalah niat, tujuan; keinginan untuk melakukan sesuatu, mempunyai tujuan. Fishbein dan Ajzen (1975) mendefinisikan intensi sebagai probabilitas subjektif yang dimiliki seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Intensi akan tetap menjadi kecenderungan berperilaku sampai pada saat yang tepat ada usaha yang dilakukan untuk mengubah intensi tersebut menjadi sebuah perilaku (Ajzen, 2005).

Menurut Ajzen (2005) intensi merupakan anteseden dari sebuah perilaku yang nampak.Intensi dapat meramalkan secara akurat berbagai kecenderungan perilaku. Berdasarkan *theory of planned*

behavior, intensi adalah fungsi dari tiga penentu utama, pertama adalah faktor personal dari individu tersebut, kedua bagaimana pengaruh sosial, dan ketiga berkaitan dengan kontrol yang dimiliki individu (Ajzen,2005). Berdasarkan uraian diatas pengertian intensi pada penelitian ini adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu baik secara sadar atau tidak.

Pengembangan Hipotesis

Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini:

1. Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan hubungan signifikan antara sikap dengan minat. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Grafiti (2014) yang menyebutkan bahwa sikap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat. Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut :
   H^1: Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM menyusun laporan keuangan.
2. Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan hubungan signifikan antara norma subjektif dengan minat. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Arrindi dan Grafiti (2014) yang menyebutkan bahwa sikap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat. Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut :
   H^2: Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM menyusun laporan keuangan.
3. Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan hubungan signifikan antara kontrol perilaku dengan minat. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Arrindi dan Grafiti (2014) yang menyebutkan bahwa sikap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat. Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut :
   H^3: Kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM menyusun laporan keuangan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini akan dilakukan uji Regresi Berganda. Penelitian ini dilakukan melalui penggunaan data primer yang diperoleh berdasarkan penyebaran kuesioner kepada responden, pelaku UMKM di wilayah kota Ambon dengan jumlah populasi sebanyak 3.724. Menurut Singarimbun dan Efendi (2007) bahwa "beberapa peneliti menyatakan bahwa besarnya sampel, minimum 5% dari satuan-satuan elementer (*elementary units*) dari populasi". Atas dasar ini, maka sampel penelitian ini dapat ditentukan sebesar 5% dari 3.724 atau sebesar 186.Sampel yang dilakukan menggunakan teknik penarikan sampel proporsional (*proportional sampling*) dihitung atau ditentukan berdasarkan perbandingan maka jumlah sampel adalah 186.Jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner berpedoman pada skala Likert.Skor 1-5 digunakan untuk mengukur jawaban responden, dimana pernyataan yang bersifat sangat setuju diberi skor 5 dan untuk pernyataan yang bersifat tidak setuju diberi skor 1.Adapun variabel dan defenisi operasional dan indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Sikap (X_1)	Tingkat keyakinan seseoran terhadap perilaku yang dapat mem-pengaruhi keinginan untuk menyusun laporan keuangan.	1. Keyakinan terhadap laporan keuangan. 2. Manfaat yang diberikan oleh laporan keuangan. 3. Keinginan untuk membuat laporan keuangan.
Norma Subjektif (X_2)	Suatu keadaan dimana faktor sosial berpengaruh penting terhadap penentuan karakter seseorang dalam menyusun laporan keuangan.	1. Pengusaha lain sudah membuat Laporan Keuangan. 2. Pengusaha lain menyaran kanmem buat Laporan Keuangan untuk pengembangan usaha. 3. Mitra binaan untuk UMKM menyarankan membuat Laporan Keuangan untuk membantu memperoleh tambahan modal.
Kontrol Perilaku (X_3)	Kemudahan atau kesulitan dalam menyusun laporan keuangan.	1. Dapat mencari karyawan yangdapat membantu membuat laporan keuangan untuk mendukung pengembangan usaha. 2. Mampu menyewa tenaga ahli untuk membantu membuat laporan keuangan. 3. Tidak akan mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan. 4. Tidak akan kesulitan dalam memahami laporan keuangan.
Minat Menyusun Laporan Keuangan (Y)	Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan untuk menyusun laporan keuangan.	1. Tertarik membuat laporan keuangan untuk pengembangan usaha. 2. Memilih membuat laporan keuangan untuk mendukung pengembangan usaha. 3. Berkeinginan membuat laporan keuangan dalam waktu dekat ini.

Sumber : Grafiti (2014)

Metode Analisis

Uji Kesahihan dan Keterandalan

Uji validitas merupakan suatu alat ukur dikatakan valid jika alat tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur masalah.Validitas adalah masalah kejituan dan ketelitian seuatu alat ukur dalam mengungkapkan suatu gejala. Menurut Ancok (2000), uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas kuisioner, penelitian ini menggunakan pendekatan pengukuran reliabilitas kosistensi internal dengan menghitung koefisien alpha.Koefisien alpha ini berkisar antara 0 sampai dengan 1. Menurut Ghozali (2016), suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*> 0.60.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + b1X_1 + b2X_2 + b3X_3 + e}$$

Dimana :

Y = Minat Menyusun Laporan Keuangan
a = Konstanta
b = Koefisien regresi
X1 = Sikap
X2 = Norma Subjektif
X3 = Kontrol Perilaku
e = Standar eror

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di kota Ambon sebanyak 186 responden, gambaran mengenai responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2
Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Frekuesi	Persentase
Laki-Laki	99	53.2%
Perempuan	87	46.8%
Jumlah	**186**	**100%**
Tingkat Pendidikan		
<SLTA/sederajat	3	1.6%
SLTA/sederajat	80	43%
Perguruan Tinggi	103	55.4%
Jumlah	**186**	**100%**
Lama Usaha Berdiri		
<5 Tahun	59	31.7%
6-10 Tahun	43	23.1%
>10 Tahun	84	45.2%
Jumlah	**186**	**100%**

Sumber : data primer yang diolah

Dari data karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lama usaha berdiri dapat diuraikan sebagai berikut : responden laki-laki 99 (53,2%) lebih banyak daripada perempuan 87 (46.8%). Dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi 103 (55,4%) lebih banyak dibandingkan dengan SLTA /Sederajat.

Deskripsi Variabel Penelitian

Terdapat 4 (empat) variabel yaitu sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, minat pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangan. Berikut ini dijelaskan statistik deskriptif dari masing-masing variabel.

Tabel 3
Skor Jawaban Responden (Sikap)

Pernyataan	Min	Max	Distribusi Jawaban					Mean
			1	2	3	4	5	
P1	3.00	5.00	3	2	35	118	28	3.89
P2	3.00	5.00	-	2	44	108	32	3.91
P3	3.00	5.00	-	1	36	115	34	3.97
Rata-rata Keseluruhan								3.92

Sumber : data primer yang diolah

Nilai rata-rata keseluruhan variabel sikap adalah 3.92 menunjukkan bahwa responden menjawab setuju bahwa sikap menentukan minat dalam menyusun laporan keuangan. Dengan skor pertanyaan tertinggi 3.97 ada pada pertanyaan keinginan untuk membuat laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keyakinan seorang terhadap perilaku dapat mempengaruhi keinginan untuk menyusun laporan keuangan.

Tabel 4
Skor Jawaban Responden (Norma Subjektif)

Pernyataan	Min	Max	Distribusi Jawaban					Mean
			1	2	3	4	5	
P4	1.00	5.00	4	4	38	110	30	3.84
P5	2.00	5.00	-	3	47	105	31	3.88
P6	2.00	5.00	-	1	21	121	43	4.10
Rata-rata Keseluruhan								3.94

Sumber : data primer yang diolah

Nilai rata-rata keseluruhan variabel norma subjektif adalah 3.94 menunjukkan bahwa responden cenderung setuju bahwa norma subjektif menentukan minat dalam menyusun laporan keuangan.Skor pertanyaan tertinggi 4.10 ada pada item pertanyaan mitra binaan UMKM menyarankan membuat laporan keuangan untuk membantu memperoleh tambahan modal. Artinya faktor sosial berpengaruh penting terhadap penentuan karakter seseorang dalam menyusun laporan keuangan.

Tabel 5
Skor Jawaban Responden (Kontrol Perilaku)

Pernyataan	Min	Max	Distribusi Jawaban					Mean
			1	2	3	4	5	
P7	2.00	5.00	-	2	45	120	19	3.83
P8	2.00	5.00	-	2	47	118	19	3.82
P9	3.00	5.00	-	-	66	108	12	3.70
P10	2.00	5.00	-	1	54	114	17	3.79
Rata-rata Keseluruhan								3.78

Sumber : data primer yang diolah

Nilai rata-rata keseluruhan variabel kontrol perilaku adalah 3.78 menunjukkan bahwa responden cenderung setuju bahwa kontrol perilaku menentukan minat dalam menyusun laporan keuangan. Dengan skor tertinggi 3,82 ada pada item pertanyaan mampu menyewa tenaga ahli untuk membuat laporan keuangan. Artinya kesulitan UMKM dalam menyusun laporan keuangan dapat diatasi dengan menggunakan karyawan atau tenaga ahli.

Tabel 6
Skor Jawaban Responden (Minat Pelaku Usaha Menyusun Laporan Keuangan)

Pernyataan	Min	Max	Distribusi Jawaban					Mean
			1	2	3	4	5	
P11	2.00	5.00	-	1	19	115	51	4.16
P12	3.00	5.00	-	-	21	105	60	4.20
P13	2.00	5.00	-	3	22	94	67	4.20
Rata-rata Keseluruhan								4.18

Sumber : data primer yang diolah

Nilai rata-rata keseluruhan variabel minat adalah 4.18 menunjukkan bahwa responden cenderung berminat untuk menyusun laporan keuangan. Skor tertinggi (4.20) ada pada pertanyaan memilih membuat laporan keuangan untuk mendukung pengembangan usaha dan berkeinginan membuat laporan keuangan dalam waktu dekat ini. Artinya pelaku usaha sangat berminat untuk menyusun laporan keuangan.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengukuran validitas meggunakan korelasi *product moment* dengan teknik *inter-item correlation* pada alpha (α) 5%. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka instrumen tersebut valid, jika nilai signifikansi > 0.05 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas kuisioner, penelitian ini menggunakan pendekatan pengukuran reliabilitas konsistensi internal dengan menghitung koefisien alpha.Koefisien alpha ini berkisar antara 0 sampai dengan 1. Jika nilai alpha melebihi 0,60 maka instrumen dinyatakan reliabel, dan sebaliknya maka dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 7
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Pernya-taan	*Inter - item correla-tion*	sig.	Ket	*Cron-bach alpha*	Ket
Sikap (X_1)	P1	0.834	0.00	Valid	0.77	Reliabel
	P2	0.893	0.00	Valid		
	P3	0.752	0.00	Valid		
Norma Subjektif (X_2)	P4	0.838	0.00	Valid	0.72	Reliabel
	P5	0.871	0.00	Valid		
	P6	0.694	0.00	Valid		
Kontrol Perilaku (X_3)	P7	0.656	0.00	Valid	0.75	Reliabel
	P8	0.769	0.00	Valid		
	P9	0.819	0.00	Valid		
	P10	0.799	0.00	Valid		
Minat Menyusun Laporan Keuangan (Y)	P11	0.853	0.00	Valid	0.82	Reliabel
	P12	0.886	0.00	Valid		
	P13	0.844	0.00	Valid		
Nilai kritis untuk validitas = 0.12						
Nilai kritis untuk reliabilitas = 0.60						

Sumber : data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan pada variabel sikap (X_1), norma subyektif (X_2), kontrol perilaku (X_3) dan minat menyusun laporan keuangan (Y) mempunyai nilai korelasi (*Inter-Item Correlation*) yang lebih besar dari r tabel

atau nilai sig. < alpha 5% (0.05), sehingga butir pernyataan yang diajukan dinyatakan valid dan layak untuk dianalisis. Begitu pula dengan hasil uji reliabilitas disajikan di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* masing-masing nilai koefisien reliabilitas lebih dari 0,6 sehingga instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap minat menyusun laporan keuangan. Hasil pengujian dengan analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien	t_{hit}	Sig
Konstanta	2.403	2.599	0.010
Sikap (X_1)	0.170	2.243	0.026
Norma Subjektif (X_2)	0.225	2.756	0.006
Kontrol Perilaku (X_3)	0.363	6.102	0.000
R square	0.409		
Adjusted R square	0.400		
F hitung	42.035		
Sig.	0.000		

Sumber : data primer yang diolah

Pengaruh Sikap Terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan

Berdasarkan perhitungan statistik dengan SPSS, hasil Uji-t yangdisajikan dalam tabel 17 menyajikan hasil uji statistik t variabel Sikap memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.243>1.972). Hal ini berarti terdapat pengaruh positif Sikap terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan. Selain itu juga uji signifikansi konstanta dan variabel independen dalam tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi 0.026 <0.05(α).Sehingga dapat dinyatakan bahwa Sikap secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang mengkaitkan antara sikap terhadap minat. Seperti misalnya hasil dari penelitian Arrindi dan Grafiti (2014) yang menunjukkan bahwa sikap mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

Hal tersebut ditunjukan dengan adanya pendapat dari responden yang menyatakan bahwa mitra binaan UMKM menyarankan mereka membuat laporan keuangan untuk membantu mendapatkan tambahan modal. Adanya saran dari pengusaha lain untuk membuat laporan keuangan untuk mengembangkan usaha.

Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan

Berdasarkan perhitungan statistik dengan SPSS, hasil Uji-t yang disajikan dalam tabel 17 menyajikan hasil uji statistik t variabel Norma Subjektif memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$(2.756>1.972). Hal ini berarti terdapat pengaruh positif Norma Subjektif terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan. Selain itu juga uji signifikansi konstanta dan variabel independen dalam tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi 0.006 < 0.05(α). sehingga dapat dinyatakan bahwa Norma Subjektif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM untuk menyusun Laporan Keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang mengkaitkan antara norma subjektif terhadap minat. Seperti misalnya hasil dari penelitian Arrindi dan Grafiti (2014) yang menunjukkan bahwa norma subjektif mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

Minat Menyusun Laporan Keuangan dikarenakan rata rata responden UMKM mempunyai norma subjektif dalam kategori setuju akan pentingnya informasi keuangan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya pendapat dari responden seperti misalnya mereka yakin terhadap informasi laporan keuangan.Sikap yang baik juga ditunjukkan

dengan pendapat responden bahwa mereka yakin terhadap manfaat yang diberikan oleh laporan keuangan.

Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan

Berdasarkan perhitungan statistik dengan SPSS, hasil Uji-t yang disajikan dalam tabel 17 menyajikan hasil uji statistik t variabel Kontrol Perilaku memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$(6.102>1.972). Hal ini berarti terdapat pengaruh positif kontrol perilaku terhadap minat pelaku UMKM Menyusun Laporan Keuangan. Selain itu juga uji signifikansi konstanta dan variabel independen dalam tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi 0.000 < 0.05(α).Sehingga dapat dinyatakan bahwa Kontrol Perilaku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang mengkaitkan antara kontrol perilaku terhadap minat. Seperti misalnya hasil dari penelitian Grafiti (2014) yang menunjukkan bahwa kontrol perilaku mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

Hal tersebut ditunjukan dengan adanya pendapat dari responden bahwa mereka tidak akan mengalami kesulitan dalam membuat dan memahami laporan keuangan. Responden juga menyatakan bahwa mereka dapat mencari karyawan atau tenaga ahli untuk membantu membuat laporan keuangan untuk mendukung pengembangan usaha.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut : Variabel sikap, norma objektif, kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga faktor yaitu Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku. Masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan, maka diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi minat dalam menyusun laporan keuangan.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel penelitian yang berjumlah 186 yang terbagi pada beberapa industri yang ada di kota Ambon.Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel sehingga bisa mewakili UMKM yang ada di kota Ambon.
3. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa indikator sehingga kurang mengembangkan kuesioner. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan indikator dan kuesioner untuk penelitian yang lebih baik.

.

Daftar Pustaka

Ahmadi, A., (1999), Psikologi Sosial, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ajzen, I., (1985), From Intentions To Action, A Theory of Planned Behavior, New York : Springer.

_____, (1991), The Theory Of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50,(2), Amherst, MA: Elsevier

_____, (2005), Attitudes, Personality & Behavior, New York:Open University Press.

Ancok, Djamaludin, (2000), Teknik Penyusunan Skala Pengukur, Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan.

Arrindi, Silfiana Grafiti, (2014), Minat Pelaku UMKM untuk Menyusun Laporan Keuangan: Aplikasi Theory of Planned Behavior (Studi pada UMKM di Wilayah Bandungan), Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana.

Azwar, A., (2002), Pengantar Epidemiologi Jakarta Barat : Binarupa Aksara.

Bank Indonesia. 2015. Profil Bisnis UMKM. Jakarta. LPPI

Corsini, Ray., (2002). The Dictionary of Psychology, London : Brunner / Rout Ledge

Chaplin, J.P., (2002), Kamus Lengkap Psikologi, Cetak Keenam. Penerjemah : Kartiko., K., Jakarta : PT. Raja Grafika Persada.

Davidoff, Linda, L., (1988) Terjemahan Mari Juniati. Psikologi Suatu Pengantar, Jakarta: Erlangga.

Fishbein, M., and *Ajzen*, I., (*1975*), Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research.

Ghozali, Imam,(2016), Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8, Cetakan ke VIII., Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ikatan Akuntansi Indonesia, (2015), Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No 1: Penyajian Laporan Keuangan, Jakarta : Salemba Empat.

Jogiyanto, H.M., (2007), Sistem Informasi Keperilakuan, Yogyakarta : C.V Andi Offset.

Rohman, Abdul, (2011), Analisis Bahan Pangan, Yogyakarta: Pustaka Belajar

Winarni,Sri, (2009). Menerapkan Penggunaaan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah Ilmiah Vol.1. No.2.

_____, (2018), Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ambon

_____, http://diskopumkm. jogjaprov.go.id tanggal diakses 25 Juli 2019